

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian “Perbedaan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Cara Perawatan Bayi Baru Lahir Sebelum dan Sesudah Edukasi menggunakan Media Instagram di RS Mitra Sehat Medika” dari 36 responden dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi memiliki nilai terendah 52,17% dan nilai tertinggi 86,95% dengan nilai rata-rata 70,37%. Sebelum diberikan edukasi tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 responden dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden dari seluruh sampling sejumlah 36 responden.
2. Pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan memiliki nilai terendah 73,91% dan nilai tertinggi 100,00% dengan nilai rata-rata 92,99%. Sesudah diberikan edukasi, tingkat pengetahuan responden tentang cara perawatan bayi baru lahir mengalami kenaikan dengan sebanyak 33 responden kategori baik. Terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah edukasi.
3. Edukasi menggunakan media instagram berpengaruh menaikkan tingkat pengetahuan responden tentang cara perawatan bayi baru lahir, sehingga didapatkan selisih rata-rata nilai 20% antara sebelum dan sesudah edukasi. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh nilai

$p = 0.000 \leq 0.05$ . Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan ibu nifas primiparaten tang cara perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media instagram.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada peningkatan pengetahuan ibu nifas primipara tentang cara perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media instagram, oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan ibu peneliti memberikan saran pada pihak terkait yaitu;

### **5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan**

Pengetahuan yang baik tentang cara perawatan bayi baru lahir dapat dipengaruhi oleh peran petugas kesehatan khususnya bidan sebagai pemegang peran promotif dalam membantu keberhasilan ibu dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari dengan tepat. Bidan diharapkan lebih inovasi dan kreatif dalam meningkatkan pemberian edukasi tentang cara perawatan bayi baru lahir.

### **5.2.2 Bagi Instansi**

Media Instagram yang telah dimiliki dapat lebih dikembangkan lagi terutama untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat. Karena, suatu bentuk upaya untuk mempermudah mencari informasi yang lebih terupdate dalam pengembangan pengetahuan masyarakat dengan cara memberikan berbagai macam inovasi berbasis sains dan teknologi dalam bentuk edukasi kesehatan di era digital. Disisi lain, manfaat yang

dapat diterima oleh instansi dari pengembangan media instagram adalah sebagai promosi kesehatan yang efisien.

### **5.2.3 Bagi Responden**

Meskipun sudah mayoritas kategori pengetahuan yang baik dalam perawatan bayi baru lahir namun masih ada beberapa ibu yang berada dalam kategori cukup sehingga ibu harus tetap meningkatkan pengetahuannya. Selain itu juga ibu diharapkan untuk lebih aktif memanfaatkan media sosial dalam mencari informasi mengenai perawatan bayi sehari-hari untuk menambah pengetahuan.

### **5.3 Rekomendasi**

Kepada semua pihak yang berminat mengembangkan penelitian ini, sehubungan dengan penelitian ini dalam bentuk materi yang kurang luas dan metode yang sederhana tidak adanya grup kontrol, maka peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan dikenakan pada subjek yang lebih luas, bentuk materi yang lebih berkembang sehingga dapat ditarik generalisasinya.